

Edukasi Manajemen Keuangan pada Peternak Domba di Desa Pasiripis Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka

Sri Ayu Andayani*¹⁾, Ulfa Indah Laela Rahmah²⁾, Dadan Ramdani Nugraha³⁾, Muhamad Hasan Hadiana⁴⁾, Sondi Kuswaryan⁵⁾, Andre Rivianda Daud⁶⁾

^{1,2,3)}Fakultas Pertanian Universitas Majalengka

^{4,5,6)}Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

e-mail korespondensi: author@email.com

Abstract

Sheep farmers who are members of the Beijing livestock group, Pasiripis Village, Kertajati District, must be able to manage their sheep farming business properly and correctly, this is to regulate and know whether the financial position is profitable or not. The importance of breeders in managing their livestock business through financial management is the theme of community service activities, namely by educating financial management in conducting livestock businesses. This activity was also supported and accompanied by Bank Jabar Banten in the Majalengka region and the micro, small and medium enterprise division in the Cirebon area. This service activity has the goal of increasing the knowledge and ability of breeders to manage their business through financial management. Interactive educational and outreach methods are methods in this service activity. Community service activities, especially for sheep breeders, have resulted in increased knowledge and awareness of breeders that financial management is important in running their livestock business. Breeders play an active and communicative role in educational activities, although they have not yet reached practical activities in good and correct bookkeeping, so further activities need to be carried out for the implementation of financial bookkeeping and assistance.

Keywords: sheep breeders, education, financial management, Pasiripis

Abstrak

Peternak domba yang tergabung dalam kelompok ternak Beijing Desa Pasiripis Kecamatan Kertajati harus dapat mengelola usaha ternak dombanya dengan baik dan benar, hal ini untuk mengatur dan mengetahui posisi keuangan apakah menguntungkan atau rugi. Pentingnya para peternak dalam mengelola usaha ternaknya melalui manajemen keuangan merupakan tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan edukasi pengelolaan keuangan dalam melakukan usaha ternak. Kegiatan ini didukung dan didampingi pula oleh Bank Jabar Banten wilayah Majalengka dan bagian UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) wilayah Cirebon. Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan para peternak dalam mengelola usahanya melalui pengelolaan keuangan. Metode edukasi dan sosialisasi yang interaktif merupakan metode dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya terhadap peternak domba yang dilakukan menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peternak bahwa pengelolaan keuangan penting dilakukan dalam melakukan usaha ternak mereka. Para peternak berperan aktif dan komunikatif dalam kegiatan edukasi, walaupun belum sampai ke kegiatan praktek dalam pembukuan yang baik dan benar sehingga perlu dilakukan kegiatan selanjutnya untuk implementasi pembukuan keuangan dan pendampingan.

Kata Kunci: peternak domba, edukasi, pengelolaan keuangan, pasiripis

Accepted: 2023-04-20

Published: 2023-04-30

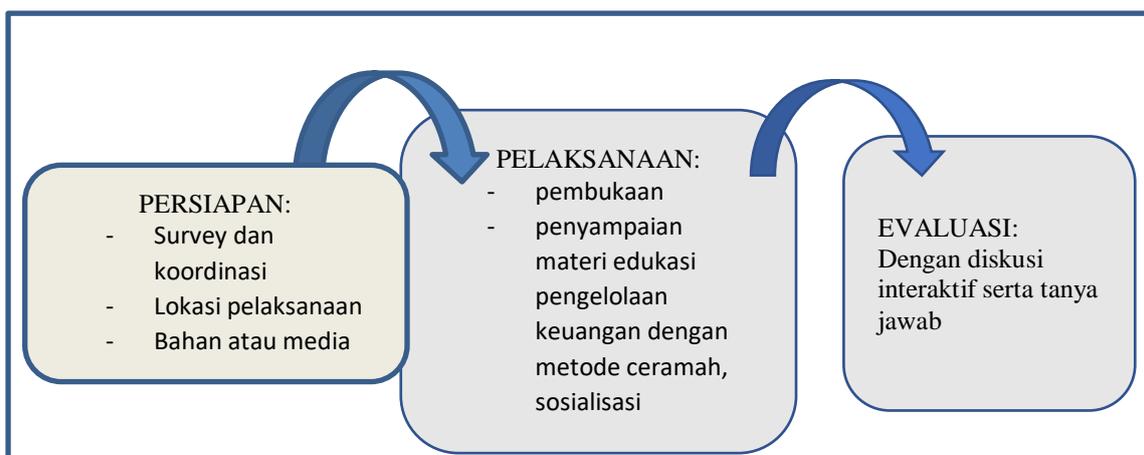
PENDAHULUAN

Kegiatan administrasi untuk mengelola keuangan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang akan datang (Ariani, M, et al, 2021). Administrasi dapat dikatakan proses kegiatan dalam pengambilan keputusan yang dapat dilakukan pula oleh beberapa orang (Siagian, S.P, 2010). Begitu pula dalam sebuah organisasi tanpa adanya administrasi akan tidak efektif dan efisien organisasi tersebut (Zainuddin, et al, 2021). Rangkaian kegiatan dalam menata pekerjaan dengan bekerjasama yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan (Gie,T,L, 2003). Begitu pula dengan kelompok ternak yang ada di Desa Pasiripis sangat penting adanya administrasi terutama keuangan. Namun kenyataannya masih belum memahami pentingnya administrasi keuangan sebagai manajemen dalam mengatur input output dalam usahanya. Mengelola keuangan sebagai perencanaan keuangan yang sehat perlu diberikan pemahaman atau perlu adanya literasi karena literasi keuangan masyarakat tani dan ternak masih rendah (Ratnasari, et al, 2021).

Literasi keuangan sudah mulai meningkat, kegiatan pembukuan keuangan melalui proses pencatatan dengan pengumpulan data, informasi harus sudah dilaksanakan (Munandar & Meita, 2018), karena dengan pencatatan dan kegiatan pembukuan termasuk dalam kegiatan pengelolaan keuangan (Munandar, et al, 2018), (Andayani, et al, 2022). Kelompok ternak Beijing pada umumnya belum memahami manajemen keuangan ini merupakan hal penting dalam mengelola suatu usaha terutama usaha ternak domba yang selama ini diusahakan mereka dengan bertahun-tahun, sehingga atas dasar fenomena yang ada maka Universitas Majalengka, Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan Bjb Majalengka dan Tim UMKM Bjb Cirebon melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ternak domba. Adapun kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman bahwa manajemen keuangan sangat penting dilakukan dan dapat berdampak pada kesehatan keuangan usaha ternak mereka walaupun hanya melalui pembukuan sederhana.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melaksanakan koordinasi dengan pihak desa pasiripis dan kelompok ternak Beijing. Balai Desa Paisiripis dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan dengan para peserta para pengurus dan anggota kelompok ternak didampingi oleh kepala desa beserta jajarannya.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Metode yang dilaksanakan dalam melakukan edukasi pentingnya manajemen keuangan bagi usaha ternak dengan pendekatan edukasi, penyuluhan melalui teknik ceramah secara pelan-pelan dikarenakan para peserta pada umumnya sudah mencapai usia lanjut serta dengan bahasa yang disesuaikan dan dipahami oleh para peserta. Materi awal yang disampaikan yaitu edukasi terkait pentingnya manajemen keuangan dalam beternak domba, bagaimana melakukan pembukuan secara sederhana sehingga mempermudah perhitungan input outputnya dan program-program pendukung fasilitas perbankan dalam melakukan usaha ternak domba. Tahapan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh ibu Kepala Desa Pasiripis didampingi para aparatur desa setempat, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan para peserta yang dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa untuk melihat sejauhmana pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang dilakukan para peserta dalam mengelola usaha ternaknya selama ini. Pengurus dan anggota kelompok ternak Beijing ini pada umumnya sudah memasuki usia lanjut dan bahkan masih ada yang buta huruf sehingga proses kegiatan pengabdian perlu bertahap. Peternak muda yang hanya sekitar 20 persen dari yang hadir menjadi pendukung dalam membantu kegiatan ini. Metode pendekatan yang dilakukan dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan usaha ternak domba melalui pendekatan ceramah, sosialisasi, diskusi interaktif. Bagaimana mengelola keuangan usaha ternak dengan baik dan benar dengan cara pembukuan sederhana yang harus dilakukan sehingga dapat mengetahui input output dari usaha ternak dombanya perlu dipahami dan diterapkan oleh para peternak domba walaupun belum dipraktekkan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pasiripis

Pengelolaan administrasi keuangan yang dilakukan dengan cara efektif dan efisien dapat dijadikan tolak ukur bentuk kemandirian dari kelompok ternak tersebut (Andayani, et al, 2022) dan hal ini akan dapat melihat dan membandingkan antara masukan input yang dipergunakan dalam melakukan usaha ternak dombanya dengan dana yang dikeluarkan (Hidayat T, et al, 2022).

Materi yang disampaikan selanjutnya yaitu tentang fasilitas program-program perbankan yang dapat mendukung kegiatan usaha ternak kelompok domba Beijing yang disampaikan oleh piha bank jabar banten dan UMKM bjb Cirebon.

Edukasi yang dilakukan tim pengabdian ditanggapi antusias oleh para peternak domba bahkan peserta sangat aktif dengan bertanya dan diskusi, kemudian para peserta diberikan contoh pengelolaan keuangan secara sederhana melalui pembukuan keuangan dalam penulisan input output dalam berusaha ternak dombanya. Para peserta pun pada akhirnya banyak yang melakukan pembukaan rekening di Bjb karena hampir semua belum mempunyai nomor rekening di Lembaga keuangan bahkan sudah ada yang bertanya tentang bagaimana jika menabung di Lembaga keuangan dalam hal ini bank.

Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peternak dalam mengelola keuangan usaha ternak mereka sehingga dapat mengantarkan para peternak ke usaha ternak dengan akuntabilitas yang efisien dan efektif. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dan hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 dengan berbagai indikator.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelompok Ternak Beijing Pasiripis

No	Indikator	Sebelum (%)	Setelah (%)
1	Pelaksanaan kegiatan	15	100
2	Interaktif para peserta	10	90
3	Pengetahuan dan skill	15	85



Gambar 3. Para Peserta dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok ternak Beijing Pasiripis dalam melakukan edukasi manajemen keuangan yang dilakukan tim dosen Universitas Majalengka dan Universitas Padjadjaran didampingi karyawan Bank Jabar Banten wilayah Majalengka dan Tim

UMKM Bjb Cirebon berjalan dengan baik dan lancar. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu melalui edukasi, sosialisasi, dengan interaktifnya dan diskusi para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat dikatakan sesuai harapan. Namun perlu dilakukan kegiatan pengabdian selanjutnya untuk praktek pembukuan sederhana sebagai bentuk pengelolaan keuangan di kelompok ternak ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Meiliyah Ariani, Triyani Budyastuti, Zulhawatur. (2021). Pelatihan Pengelolaan keuangan Bagi Ibu-Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *PARAHITA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 2 (2);36-40.ISSN:2745-6609.parahita.web.id/index.php/parahita/article/view/62/49.
- Siagian. Sondang P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Zainuddin, Ari Putra, Isbon Pageno. 2021. Fungsi Administrasi Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur Sulawesi Tengah. *Jurnal Administrator, Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 3 No 1, Juni 2021. P-ISSN: 1858-084X, E-ISSN: 2808-5213 Hlm.19-26
- Gie. The Liang. (2003). *Efisiensi untuk Meraih Sukses. Psikologi & Pengembangan Diri*
- Sri Langgeng Ratnasari, Ervin Nora Susanti, Herni Widiyah Nasrul, Rona Tanjung, Gandhi Suahyo. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1 No 1 2021. ISSN 2774-521x(online).journal.perbanas.ac.id/index.php/keday/mas/article/view/241
- Munandar, A, Meita, I & Putritanti L.R.(2018). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Sederhana kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.24 (1),527-532
- Andayani, S.A, Yayan Sumekar, Umar Dani, Ida Marina, Acep Atma W, Agus Y, Isyanto. 2022. Membangun Kemandirian keuangan Keluarga Tani Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Palasah Kertajati Majalengka (*Building Financial Independence of Farmers Family Through education of Family Financial Management in Palasah kertajati Village Majalengka*), *ABDIMAS Galuh*, Volume 4 Nomor 1, 524-528
- Hidayat Taufik, Amelia Christine Hapsari, Alifya Haniffa Suryaman, Dicky Akbar Yulianvera, Muhamad Syahrul Rhamadan. 2022. Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah Pada Yayasan Manggala Tama di Komplek Permata Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. P-ISSN: 2621-7155 E-ISSN: 2621-7147. Volume 4, Nomor 2. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/18253-42056-1-SM.pdf>